

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang di gunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data dengan menggunakan tehnik atau cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang peneliti lakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan data di tempat penelitian/lapangan. Penelitian ini bisa di sebut dengan penelitian lapangan karena data yang di dapat oleh peneliti dalam melakukan penelitian berasal dari tempat penelitian datang secara langsung/lapangan. Berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Secara garis besar penelitian di lakukan untuk menyelesaikan sebuah masalah di dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

Peneliti melakukan secara langsung penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian yang terdapat di Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Peneliti juga melakukan observasi secara langsung guna untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat desa Teluk Wetan, khususnya pengrajin rotan di sana. Wawancara tersebut guna untuk mengumpulkan data-data dan informasi dalam pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Usaha Rotan di Jepara.

Penelitian lapangan di lakukan dengan kondisi alamiah akan tetapi di dahului semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Subyek yang di teliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga, ata komunitas tertentu. Di samping itu proses penelitian ini juga menggunakan sumber data yang di peroleh melalui observasi, dokumentasi, dan interviewdenga warga desa yang terlibat dalam kelompok pengrajin rotan dan bertujuan untuk mengungkap keefektifan program pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan rotan. Penggunaan metode kualitatif di pandang sebagai prosedur penelitian yang dapat di harapkan akan menghasilkan data deskriptif.

Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang di amati dengan

⁴⁴ Husaini Usman, Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 41

menggunakan akal logika ilmiah. Penelitian ini mempergunakan data yang di tanyakan verbal dan kualifikasinya tersifat teoritis.⁴⁵

Tujuan dalam penelitian ini untuk merekontuksi masa lampau secara, sistematis dan akurat. Melalui bukti-bukti penelitian di kumpulkan, di evaluasi, dan di analisis. Oleh karena itu maka di tuntut keterlibatan penelitian secara langsung di lapangan dan dalam penelitian yang akan di amati adalah pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui usaha rotan di Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif sangat membutuhkan setting penelitian, dapat membantu proses penelitian guna menaruh dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai konteks ruang dan waktunya. Setting penelitian ber isi tentang lokasi dan waktu penelitian di laksanakan. Pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan rotan sangat menarik di teliti, karena hamper semua masyarakat desa Teluk Wetan setiap rumah menghasilkan kerajinan rotan. Dengan adanya pemberdayaan ini bisa membangkitkan kreativitas masyarakat dalam membuat kerajinan serta meningkatkan ekonomi masyarakat untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang di lakukan oleh peneliti di mulai pada bulan Februari sampai bulan Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informasi guna mencari data dan mengungkap masalah penelitian subyek memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. menurut patton, ada dua teknik pemilihan informan (sampling strategis) dalam penelitian kualitatif, pertama, yaitu pengambilan sampel secara random dengan memperhatikan jumlah sampel, dengan tujuan agar sampel dapat di generalisasikan pada populasi. Kedua, sampel di pilih bergantung pada peneliti tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya.⁴⁶

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), 4

⁴⁶ Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: nPustaka Setia, 2012), 88-89

Sampel merupakan bagian yang di tarik dari populasi, sedangkan populasi adalah jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang di teliti, populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah pengusaha kerajinan rotan dan masyarakat pedesaan yang menjadi pengrajin rotan. Penelitian ini mengambil sampel menggunakan tehnik purposeful sampling.

Menurut penjelasan di atas, penelitian kriteria atau ciri-ciri dari populasi yang akan di jadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Pengusaha kerajinan rotan

Bahwa pengusaha merupakan pengusaha pertama yang memberikan pekerjaan kepada masyarakat pengrajin rotan

2. Masyarakat pengrajin rotan

Bahwa pengusaha memilih orang-orang tertentu yang bisa membuat kerajinan rotan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang di maksud sumber data adalah subjek di mana data dapat di peroleh, data merupakan informasi yang sangat di butuhkan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan dari sebuah penelitian.⁴⁷ ada dua sumber data yang di gunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang langsung menyajikan data kepada pengumpulan data, Dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai informasi yang di cari.⁴⁸ Data primer digunakan oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang di datangnya. Data di kumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian di lakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data yang di gali langsung dari tokoh agama, pengusaha, pengrajin kerajinan rotan serta masyarakat yang berpartisipasi di dalam industri rotan di Desa Teluk Wetan.

2. Sumber Data sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

⁴⁷ Toto Syatori, Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 64

⁴⁸ S Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Victory Global Responsibility and Local Conference in Egypt, 2005), 90

Data ini di peroleh pada saat waktu kunjungan kepada masyarakat desa. Buku-buku penunjang ataupun jurnal penelitian tentang pemberdayaan masyarakat.⁴⁹ data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini berupa data demografis, data geografis, data ekonomi, dan data keagamaan Desa teluk Wetan, serta dokumen atau catatan yang berkaitan dengan potensi lokal Desa Teluk Wetan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki arti yaitu Sebuah langkah yang memang di lakukan dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Seorang peneliti tidak dapat memperoleh suatu data sesuai dengan standar penelitian apabila tidak di ketahui teknik pengumpulan data yang tepat dan benar. Pengumpulan data dapat di lakukan dari berbagai sumber, berbagai tempat serta berbagai macam cara. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di lakukan dalam kondisi yang alamiah atau di sebut dengan natural setting, teknik wawancara lebih banyak di gunakan dalam proses pengumpulan data. Observasi secara mendalam berperan serta, dan dokumentasi. Berikut adalah metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses Tanya jawab secara lisan atau tulisan antar dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topic. Apabila penelitian hendak menemukan masalah sebagai studi pendahuluan maka teknik wawancara dapat di gunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik ini di gunakan dengan tujuan adanya hasil data yang belum di ketahui oleh peneliti secara mendalam perspektif atau sudut pandang palaporan diri sendiri dari informan.

Metode wawancara sanagt di gunakan dalam penelitian ini secara semi struktur yakni pertanyaan yang di gunakan lebih bebas bila di dibandingkan dengan metode wawancara secara terstruktur namun tetap sesuai dengan pedoman wawancara. Metode ini di pilih guna memperoleh ajawaban yang lebih terbuka dan mendapatkan pendapatakn maupun ide dari informan.⁵⁰ Dalam hal

⁴⁹ S Azwar, *Metode penelitian*, 91.

⁵⁰ Nana Sayodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Remaja Rosdakatya, 2012), 320

penelitian ini kepada Kepala desa teluk Wetan, pengusaha, dan pengraji rotan di desa Teluk Wetan. Kegiatan ini di laksanakan guna memperoleh data-data penelitian lebih mendalam serta memecahkan masalah dalam penelitian yang belum terjawab melalui observasi.

2. Observasi

Observasi dalah cara pegumpula data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti dapat belajar dari arti perilaku-perilaku yang ada di dalam masyarakat melalui metode ini. Metode observasi penulis lakukan dengan melihat langsung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha dan masyarakat pedesaan yang posisinya sebagai pengrajin rotan. Metode di gunakan penulis untuk mendapatkan data tentang fokus penelitian pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui kerajinan rotan di Jepara.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang tidak di tunjukan pada subyek penelitian merupakan arti dari dokumentasi, tetapi melalui dokumentasi. Dokumentasi di lakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Desa Teluk Wetan kecamatan Welahan kabupaten Jepara, serta komponen-komponen yang ada di dalamnya, seperti sejarah kerajinan rotan di desanya bagaimana desa Teluk Wetan tersebut di kenal dengan industri pengrajin rotan terbaik di Jepara.

Data-data yang otentik di gunakan oleh penulis, bersumber dari arsip-arsip pengusaha rotan, balai desa ataupun pemerintah daerah, hasil foto dan lain sebagainya. Data yang di gunakan maupun informasi-informasi tertulis mengenai aset desa dan gambaran umum desa Teluk Wetan. Dari data-data yang di peroleh digunakan sebagai penguat dalam penelitian skripsi ini.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian yang di lakukan menggunakan tehknik triangulasi untuk mengaji keabsahan data. Triangulasi merupakan suatu tehknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dalam data tersebut. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila di dibandingkan

dengan suatu pendekatan.⁵¹ Untuk membuktikan maka panaliti melakukan penunjang langsung ke lapangan di desa Teluk wetan Kecamatan Welahan Kabupaten jepara dengan secara maksimal. Cara ini di lakukan untuk memperkuat data terdapat 3 jenis triangulasi yakni sumber, teknik dan waktu

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan bentuk data yang sudah di cek dari berbagai sumber yang di peroleh. Contohnya dapat di lakukan pengujian data dari wawancara, observasi atau dokumantasi. Dalam penelitian ini contoh triangulasi sumbernya seperti membandingkan data yang di peroleh di lapangan dengan hasil data yang di peroleh dari wawancara terkait pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui usaha kerajinan rotan di Jepara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat di lakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengkroscek data pada sumber yang sama namun dengan tekknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini, peneliti menggunakan proses partisipatif, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang sama, melalui kegiatan metode penumpulan data tersebut. Missal untuk mendapat informasi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui industri kerajinan rotan di Jepara, penelitian ini tidak hanya memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan ini.

3. Triangulasi Waktu

Untuk mengkroscek sebuah data dapat di lakukan engan melakukan pengjian keabsahan data dengan waktu yang berbeda dan di lakukan secara berulang untuk mendapat data yang aling benar. Biasanya waktu sangat mempengaruhi keabsahan data misalnya ketika melakukan proses Tanya jawab pagi hari pada narasumber, informasi yang di dapat lebih valid karena narasumber masih fresh belum mendapat banyak masalah atau pikiran.⁵²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalaah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan ke

⁵¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), 76

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R& D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 274

lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Mills dan Huberman analisis data adalah langkah yang di gunakan untuk mencari dan menyusun data yang telah di dapat dari penelitian untuk dapat menarik kesimpulan yang baik dan mudah di pahami. Selain itu kegiatan menganalisis data ini sebagai bentuk ringkasan data akurat yang dapat di pertanggung jawabkan.⁵³

Analisis data metode penelitian kualitatif ini bersifat induktif yakni analisis dengan data yang sudah di temukan kemudian di rangkai atau di kembangkan menjadi jawaban-jawaban sebagai hasil dari penelitian. Tidak berhenti di situ jawaban-jawaban tadi harus di cari kembali dengan data yang baru untuk di kumpulkan secara berulang-ulang dan kemudia baru di simpulkan. Berikut adalah teknik dalam menganalisis data:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Sebab, kesalahan atau ketidak sempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni data yang tidak credible, sehingga hasil penelitian tidak bisa di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data di lakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), suber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan dilakukan berbulan-bulan pada tahan awal memcatat tentang apa yang di lihat, di dengar, di saksikan dan di alami tanpa adanya pendapat dan penafsiran pada penelitian terhadap fenomena yang di ambil sehingga data yang diperoleh akan banyak. Kemudian dalam rencana pengumpulan data yang di gunakan untuk bahan pada tahap berikutnya penelitian menggunakan catatan refleksi yang telah di kumpulkan dari catatan yang berisi kesan, pendapat, komentar, pendapat dan penafsiran oeneliti tentang semua yang di jumpai. Peneliti di sini akan melakukan observasi langsung di Desa teluk wetan Kecamatan

⁵³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV Literasi NusantaraAbadi, 2019), 80-81

welahan kabupaten jepara. Dengan wawancara Kepala Desa, Tokoh Agama, Pengusaha rotan dan Pengrajin kerajinan rotan.

2. Reduksi Data

Reduksi data menjadi sebuah pemilihan, penyederhanaan, mengelompokkan yang kemudian memfokuskan lapangan menjadi sebuah inti hingga dapat di ambil kesimpulan dan diverifikasi. Mereduksi data menurut sugiyono sebagai kegiatan dalam penelitian kualitatif yang merangkum dan memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting atau bisa di katakana sebagai mencari tema dari pola yang ada.⁵⁴ dalam proses mereduksi data, peneliti melakukan diskusi bersama dengan seorang ahli dalam hal ini dosen pembimbing penelitian. Kemudian, data-data yang di analisis dalam proses reduksi ini dibatasi oleh berbagai aspek di antaranya pada lingkup pengrajin rotan dan pengusaha rotan pada pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan rotan,

3. Penyajian Data

Tahap penyajian data dalam analisa penelitian kualitatif menjadi tahap penelitian dalam menyajikan data temuan berupa kategori atau pengelompokan.⁵⁵ Pada tahap penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, yang kemudian dihubungkan satu dengan yang lainnya. Melalui penyajian data ini dapat membantu memahami dan merencanakan tindakan yang memungkinkan untuk di lakukan. Sedangkan, dalam penelitian ini model penyajian datanya berbentuk deskripsi narasi, bagan maupun tabel bagaimana yang di gambarkan pada bab IV di bawah. Bentuk tabel berisi komponen data, yang berisi data nama struktur organisasi pemerintah dan data yang lain. Hal ini bertujuan untuk menandai setiap data-data lain. Sehingga mudah dalam memahami.

4. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi Berupa Temuan Baru

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan yang menjadi intisari temuan data berdasarkan uraian-uraian pada tahun sebelumnya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan di awal. Namun, para ahli juga berpendapat kesimpulan kualitatif ini juga bersifat sementara bukan menjadi

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 232

⁵⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 209

kesimpulan akhir penelitian.⁵⁶ Hal ini dimaksud bahwa apabila dalam rentan waktu penelitian masih ditemukan kembali data atau bukti yang lebih kuat dan akurat, maka akan dilakukan analisa data kembali guna memperkuat penelitian sebagaimana kesimpulan data akhir penelitian di BAB V.



⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020). 329